



JRAK

Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

p-ISSN: 2407-828X e-ISSN: 2407-8298

Vol. 9, No.2, Juli 2023

<https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/index>

KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN DI PERUSAHAAN LQ45

Mia Marselia¹, Muhammad Rivandi²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

Email: Muhammdrivandi@akbpstie.ac.id

ABSTRACT

The company's financial performance is a picture of the economic results that can be achieved by the company at a certain time through the company's activities. This study aims to determine the effect of Capital Structure using the Debt to Asset Ratio (DAR) calculation, and Firm Size using the Ln Total Assets calculation on the company's Financial Performance as measured by Return on Assets (ROA). The population in this study were LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2018-2021 which were selected using the purposive sampling method and 21 LQ45 companies were obtained in 4 years so that 84 samples were observed. The data analysis method used in this study is the panel data regression model. Based on the results of hypothesis testing, that capital structure and Firm Size have a negative effect on financial performance.

Keywords: *capital structure, firm size, financial performance*

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian dunia saat ini berkembang pesat diikuti dengan persaingan yang ketat. Persaingan mengakibatkan setiap perusahaan yang didirikan mempunyai tujuan supaya perusahaan bisa terus beroperasi pada jangka panjang. Tujuan akhir yang dicapai oleh sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan dengan menargetkan keuntungan yang maksimal, perusahaan dapat melakukan investasi baru dalam kesejahteraan pemilik, karyawan, dan meningkatkan

kualitas produk (Ariansya and Isyuardhana 2020).

Perusahaan harus tumbuh dan berkembang dan harus diusahakan untuk terus beroperasi atau beraktivitas. Informasi dan pengetahuan merupakan modal untuk menghadapi persaingan saat ini dan yang akan datang. Penerapan teknologi itu sendiri dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa depan. Salah satu yang dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan serta mencapai suatu kinerja yang baik serta dapat terus

berinovasi yaitu perusahaan harus mengembangkan teknologi handal berdasarkan pada sasaran standar serta kriteria yang telah ditentukan. Persaingan bisnis yang semakin ketat mengharuskan perusahaan lebih unggul dan menjadi inspirasi bagi perusahaan lain agar investor tertarik dan mau berinvestasi pada perusahaan tersebut (Astuti, Erawati, and Ayem 2021).

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan investor dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau *profit*, sebab bagi investor perusahaan yang mampu menghasilkan *return* yang tinggi atas apa yang sudah diinvestasikan, menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Salah satu indikator yang dapat digunakan investor dalam proses analisisnya adalah rasio keuangan. Investor tentu saja akan menanamkan sahamnya kepada perusahaan yang mempunyai kinerja baik yang dapat membawa prospek baik perusahaan emiten. Evaluasi terhadap perusahaan dapat dijadikan acuan bagi investor untuk menilai kualitas perusahaan dan apakah sudah menerapkan aturan manajemen yang baik adalah dengan melihat dari sisi kinerja keuangan (*financial performance*) (Risna and Putra 2021).

Kinerja keuangan adalah gambaran hasil ekonomi yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan melalui aktivitasnya pada titik waktu tertentu. Selain itu, sehat atau tidaknya keadaan keuangan perusahaan, laba bersih merupakan salah satu komponen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan melihat perubahan pada kondisi keuangan perusahaan serta potensi perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang disebut dengan rasio keuangan. Kemampuan dalam

menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki akan memungkinkan perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kinerja keuangan perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti struktur modal dan ukuran perusahaan (Ariansya and Isyuardhana 2020).

Ketidakstabilan kinerja keuangan perusahaan menjadi topik yang menarik untuk ditelaah berkaitan dengan masalah kinerja itu sendiri. Salah satu kasus yang terjadi pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia yakni pada PT Wijaya Karya Tbk (WIKA), dimana konstituen perusahaan ini mencetak kinerja yang tidak puas. Penerbit PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) membukukan penurunan laba bersih hingga 36,6% Rp. 117,66 miliar pada tahun 2021, sedangkan laba bersih yang tercatat pada tahun 2020 sebesar Rp 322,34 miliar. Jika dibandingkan dengan kinerja WIKA pada tahun 2019, maka pendapatan perusahaan turun 39,21% dari sebelumnya Rp 27,21 triliun. Penurunan laba pada tahun 2019, laba yang dapat diatribusikan ke entitas induk mencapai Rp 2,19 triliun, artinya realisasi laba bersih di tahun 2019 turun 85,28%. Penyebabnya yaitu terkontraksinya kinerja WIKA tidak terlepas dari dampak tingginya angka positif Covid-19, baik gelombang varian delta di pertengahan tahun maupun varian omikron akhir tahun 2021. Kinerja WIKA yang melebihi ekspektasi dimaknai sebagai hasil adaptasi dan budaya inovasi yang tertanam dalam jangka panjang dan berbagai langkah untuk menciptakan efisiensi. Penurunan kinerja perusahaan tersebut berdampak pula terhadap saham-saham berkapitalis besar yang bergabung dalam LQ45 kontan.co.id, (2020)

Perusahaan dapat memperoleh pendanaan melalui dengan hutang dan ekuitas. Struktur modal perusahaan mencerminkan komposisi penggunaan hutang dan ekuitas. Dalam hal ini, penggunaan hutang dikenal sebagai *financial leverage* (pengungkit keuangan). Hutang yang dimaksud adalah dana perusahaan dan tidak selalu sama dengan tagihan (hutang). Hutang menimbulkan pembayaran bunga yang dapat menghemat pajak. Artinya beban bunga dapat dikurangkan dari pendapatan, sehingga laba sebelum pajak menjadi lebih kecil dan akibatnya pajak semakin kecil, dan jika dana tersebut menggunakan ekuitas, maka tidak ada yang mengurangi beban pajak perusahaan (Labodu 2018).

Tujuan Penelitian untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Struktur modal adalah faktor yang sangat penting untuk pertumbuhan dan ketahanan sebuah perusahaan. Struktur modal memiliki dampak strategis terhadap pencapaian tujuan jangka panjang suatu perusahaan. Namun di sisi lain, keputusan pembiayaan suatu perusahaan merupakan proses yang sangat kompleks, sehingga terdapat berbagai tahapan keadaan perusahaan di masa depan. Struktur modal adalah kombinasi dari ekuitas dan utang yang digunakan perusahaan untuk pembiayaannya. Jika manajer keuangan membuat keputusan yang tidak rasional untuk mengumpulkan dana melalui pembiayaan utang, itu bisa jadi mahal bagi perusahaan karena biaya modal dapat meningkat, yang pada akhirnya dapat mengurangi nilai perusahaan. Oleh karena itu, keputusan manajer keuangan yang tidak rasional dapat mempengaruhi

stabilitas dan kelangsungan hidup bisnis (Ullah and Pinglu 2020).

Penelitian yang dilakukan Kristianti (2018), Martini et al (2019), Liando (2021), dan Yuliani (2021) mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penelitian, jika pengelolaan struktur modal dikelola dengan baik, maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal ini, pengelolaan struktur modal yang optimal akan mampu meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Variabel struktur modal memiliki hubungan negative terhadap kinerja keuangan yang dilakukan oleh Ariansya & Isywardhana (2020), dan Ullah & Pinglu (2020) . Hal ini disebabkan struktur modal menunjukkan bahwa semakin tinggi komposisi total hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang, maka semakin tinggi pula resiko terjadinya penurunan laba akibat adanya beban perusahaan tersebut. Jika suatu perusahaan tidak mengelola utangnya dengan baik dan optimal, maka akan berdampak buruk terhadap kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan.

H₁ : Struktur Modal Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang ditentukan oleh total aset perusahaan. Sebuah perusahaan dengan sumber daya yang besar dapat mencerminkan penciptaannya, karena ukuran perusahaan bersifat tetap semakin banyak dana yang dikelola semakin kompleks pengelolaannya dan semakin tinggi risiko perusahaan, sehingga perusahaan besar selalu cenderung menjaga stabilitas dan kesehatan perusahaan. Cara untuk menjaga stabilitas maupun kondisi tersebut

perusahaan tentunya akan berusaha dalam hal mempertahankan serta terus meningkatkan kinerjanya (Ariansya and Isynuwardhana 2020).

Ukuran perusahaan yang diteliti oleh Martini et al (2019), Setiadi (2021), Yudha (2021), dan Agustini (2021) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan perusahaan yang berskala besar lebih mampu menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik, maka semakin besar pula kemampuannya mendapatkan sumber dana, melakukan diversifikasi produk, melakukan riset, dan lain-lain.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, sedangkan menurut (Ariansya and Isynuwardhana 2020) dan (Risna and Putra 2021) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai ukuran perusahaan menurun maka profitabilitas perusahaan masih dapat meningkat dikarenakan adanya sumber daya yang dapat memajemen perusahaan agar perusahaan tetap mengalami keuntungan. Jika setiap kenaikan ukuran perusahaan akan menurunkan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut yang bisa disebabkan oleh besarnya biaya untuk pemeliharaan aset yang besar dan lingkup operasional perusahaan yang besar pula, karena peningkatan aset tidak diimbangi dengan jumlah perolehan laba pada perusahaan yang berarti kurangnya efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk meningkatkan profitabilitas.

H₂ : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan metode kuantitatif. Jenis data menggunakan data panel. Populasi yang digunakan untuk penelitian adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2021, dengan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, yakni dengan memilih berdasarkan kriteria seperti 1)Perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2018-2021. 2)Perusahaan LQ45 yang tidak konsisten berada di perusahaan LQ45 selama periode 2018-2021. 3)Perusahaan LQ45 yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah. 4) Perusahaan LQ45 yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap. 5)Perusahaan LQ45 yang mengalami kerugian dari tahun 2018-2021. Berdasarkan pemilihan sampel yang sesuai kriteria berjumlah 21 perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian ini seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber
1.	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan perusahaan adalah kondisi keuangan yang dipengaruhi oleh proses pengambilan keputusan manajemen. Kinerja keuangan merupakan hal yang kompleks karena menyangkut	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	(Hs and Anlia 2021)

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber
		efektivitas pemanfaatan modal, dan efisiensi dari kegiatan perusahaan.		
2.	Struktur Modal (X1)	Struktur modal perusahaan adalah bauran atau proporsian jangka panjang perusahaan yang direpresentasikan dalam bentuk liabilitas, saham preferen, dan saham biasa.	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$	(Kasmir 2019)
3.	Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan merupakan suatu skala perusahaan dimana dapat diklasifikasi besar kecilnya dengan berbagai cara antara lain dengan melihat log total aktiva, log total penjualan, dan kapitalis pasar.	$Size = \ln(\text{Total Asset})$	(Sudarno 2022)

β_{1it}, β_{2it} = Koefisien regresi variabel independen
 X_{1it} = Rasio Struktur Modal
 X_{2it} = Rasio Ukuran Perusahaan
 ϵ_{it} = Variabel pengganggu (*Residual Error*)

Pengujian Hipotesis

Menurut Ghazali (2016) uji *t-test* digunakan untuk menguji konstanta yang diduga untuk mengestimasi persamaan dapat menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji *t* adalah jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi menyatakan modifikasi pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Regresi *linear* berguna dilakukan untuk memperkirakan dan mengukur tingkat kepastiannya. Variabel independen lebih dari satu pada penelitian ini, maka digunakanlah *Adjusted R Square*. Nilai yang dimiliki *Adjusted Square* yaitu antara angka 0 sampai 1. Nilai *Adjusted R Square* dikatakan semakin besar apabila mendekati angka satu (Ghozali 2016).

Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Eviews 8* dengan analisis menggunakan model regresi data panel yang dapat dirumuskan seperti pada persamaan 1.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_{1it} X_{1it} + \beta_{2it} X_{2it} + \epsilon_{it} \quad (1)$$

Keterangan:

α = Konstanta
 Y_{it} = Kinerja Keuangan Perusahaan

PEMBAHASAN

Analisis Model Regresi Data Panel

Uji ini bertujuan untuk menguji antara dua variabel yaitu, variabel independen (struktur modal dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan).

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	-------------	-------

C	2,496755	3,750655	0,0003
Log Struktur Modal	-1,093449	-3,819030	0,0003
Ukuran Perusahaan	-0,082865	-2,769180	0,0070

Sumber: olah data eviews 8, 2023

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas didapat persamaan seperti terlihat pada persamaan 2.

$$Y = 2,496 - 1,093X_{1it} - 0,082X_{2it} \quad (2)$$

Hasil persamaan di atas diperoleh konstanta bernilai positif sebesar 2,496 yang artinya jika struktur modal, dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1% maka kinerja keuangan perusahaan LQ45 mengalami peningkatan sebesar 2,496 jika struktur modal, dan ukuran perusahaan dianggap tetap atau sama dengan 0.

Koefisien regresi variabel struktur modal bernilai negatif sebesar 1,093 artinya apabila struktur modal perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1x maka kinerja keuangan perusahaan LQ45 mengalami penurunan sebesar 1,093 jika variabel independen lain nilainya tetap atau konstan.

Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan bernilai negatif sebesar 0,082 artinya apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1x maka kinerja keuangan perusahaan LQ45 mengalami penurunan sebesar 0,082 jika variabel independen lain nilainya tetap atau konstan.

Uji T

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Variabel	Koefisien	t-Statistic	t-Table	Prob.	Alpha	Kesimpulan
Struktur Modal	-1,093449	-3,819030	1,66388	0,0003	0,05	H ₀ Diterima
Ukuran Perusahaan	-0,082865	-2,769180	1,66388	0,0070	0,05	H ₀ Diterima

Sumber: olah data eviews 8, 2023

Dilihat dari tabel 3 uji parsial diatas dapat dilihat variabel struktur modal

diperoleh nilai $t_{statistic}$ sebesar $-3,819 < t_{tabel} 1,663$ dan nilai probabilitas dengan tingkat kesalahan 0,05 sebesar $0,0003 < 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Uji t terhadap variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai $t_{statistic}$ sebesar $-2,769 < t_{tabel} 1,663$ dan nilai probabilitas dengan tingkat kesalahan 0,05 sebesar $0,0070 < 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0,225103
Adjusted R-squared	0,205970

Sumber: olah data eviews 8, 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,205, hal ini berarti variabel struktur modal dan ukuran perusahaan memiliki kontribusi sebesar 20,59% dalam menjelaskan kinerja keuangan, sedangkan sisanya yaitu 79,41% (100% - 20,59%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model atau dijelaskan oleh indikator lain di luar penelitian ini.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45, hal ini

menunjukkan bahwa peningkatan struktur modal tidak diikuti dengan semakin meningkatnya struktur modal suatu perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan semakin menurun. Rasio struktur modal menunjukkan seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan dengan aset yang dimiliki perusahaan atau para pemegang saham. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariansya & Isyuardhana (2020), dan Ullah & Pinglu (2020) yang menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan struktur modal menunjukkan bahwa semakin tinggi komposisi total hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang, maka semakin tinggi pula resiko terjadinya penurunan laba akibat adanya beban perusahaan tersebut. Jika suatu perusahaan tidak mengelola utangnya dengan baik dan optimal, maka akan berdampak buruk terhadap kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan.

Struktur modal yang diukur menggunakan *debt asset ratio* (DAR) yang rendah menunjukkan bahwa hutang/kewajiban perusahaan lebih kecil daripada seluruh aset yang dimilikinya, sehingga dalam kondisi yang tidak diinginkan (misalnya bangkrut), perusahaan masih dapat melunasi seluruh hutang/kewajibannya. Semakin tinggi DAR menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) dibanding dengan total aset sendiri, maka semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar. keputusan struktur modal sangat penting untuk menghadapi lingkungan yang kompetitif karena kebutuhan untuk memaksimalkan pengembalian dan karena keputusan tersebut berdampak pada kondisi keuangan dan stabilitas perusahaan Ullah & Pinglu (2020).

Adanya *pandemic covid 19* yang melanda di Indonesia berdampak langsung kepada sejumlah perusahaan LQ45. Manajemen perusahaan berupaya agar perusahaan tetap stabil dan bisa *survive* di masa yang sulit ini sehingga perusahaan memerlukan dana yang cukup besar untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan yang meningkat semenjak *pandemic covid 19* sehingga alokasi dana untuk kinerja keuangan semakin menurun. Menurunnya kinerja keuangan perusahaan di akibatkan oleh tingginya hutang perusahaan terhadap pihak ketiga atau bank, maka semakin tinggi pula resiko terjadinya penurunan laba akibat adanya beban perusahaan tersebut.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya ukuran perusahaan akan menurunkan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut yang disebabkan oleh besarnya biaya untuk pemeliharaan aset yang besar dan lingkup operasional perusahaan yang besar pula karena peningkatan aset tidak diimbangi dengan jumlah perolehan laba pada perusahaan yang berarti kurangnya efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk meningkatkan profitabilitas.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariansya & Isyuardhana (2020) dan Risna & Putra (2021) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar akan dapat lebih mudah melakukan pengungkapan yang lebih luas serta dapat membiayai pengungkapan informasi yang berguna untuk keperluan internal perusahaan. Selain itu dengan jumlah aset yang besar yang dimiliki

perusahaan akan dapat memudahkan perusahaan dalam memperoleh pinjaman atau utang dari bank maupun pihak lain, karena aset tersebut dapat dijadikan sebagai jaminan.

Koefisien yang bernilai negatif mengartikan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan akan menurunkan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut, karena peningkatan aset tidak diimbangi dengan jumlah perolehan laba pada perusahaan yang berarti kurangnya efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk meningkatkan profitabilitas dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan. Perusahaan yang besar akan menjadi daya tarik investor untuk menanamkan investasinya pada perusahaan tersebut karena tingkat resiko ketidakpastian perusahaan sangat kecil dan perusahaan besar akan lebih mudah memperoleh dana dari pihak luar karena mendapat kepercayaan yang besar dari masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. Dari analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. 2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021.

Saran Penelitian Bagi Peneliti Selanjutnya, yang akan melakukan penelitian sejenis disarankan untuk menambahkan beberapa faktor seperti variabel lain contoh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas serta tahun penelitian, dan objek penelitian yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja keuangan menggunakan proksi atau model pengukuran lainnya. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menilai kondisi perusahaan agar tepat dalam mengambil keputusan investasi maupun memberikan pendanaan serta tidak hanya terfokus pada informasi laba dan rasio keuangan perusahaan. Bagi Akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan sehingga bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Elsa. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Suku Bunga, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia LQ45 Periode 2015-2019 (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di BEI)." *Ekonomi Bisnis Dan Teknologi* 3(1).
- Ariansya, Febri, and Deannes Isyuardhana. 2020. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Struktur Modal , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)." E-

- Proceeding of Management 7(2):3126–33.
- Astuti, Yuli, Teguh Erawati, and Sri Ayem. 2021. “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Ilmu Akuntansi* 3(2):355–81.
- Ghozali, Imam. 2016. “Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 8.” in Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hs, Sufyati, and Via Lita Bethry Anlia. 2021. *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index Di Masa Pandemi Covid 19*. Penerbit Insana.
- Kasmir, Dr. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. kedua. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- kontan.co.id. 2020. “No Title.” *Line Today*, September.
- Kristianti, Ika Puspita. 2018. “Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Jurnal .Ustjogja.Ac.Id* 2(1):56–68. doi: 10.26905/jkdp.v20i1.141.
- Labodu, Nuranto Y. 2018. “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Agency Cost Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2017).” Pp. 1–12 in Bab 1.
- Liando, Jenly Samuel. 2021. “Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pangan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Di BEI Tahun 2015-2019.” *Indonesia Sosiologi Teknologi* 2(1):86–91.
- Marlina, Marlina, and Muhammad Rivandi. 2020. “Analisis Free Cash Flow, Profitabilitas, Deviden Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Perusahaan Dengan Invesment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating Pada Sektor Trade, Service & Invesment Yang Terdaftar Pada Bei.” *Jurnal Pundi* 3(3):171. doi: 10.31575/jp.v3i3.187.
- Martini, Ni Nyoman Putu, Novita Ekasari, and Arik Susbiyani. 2019. “Pengaruh Corporate Social Responsibility , Firm Size Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dan Firm Value Pada Perusahaan LQ 45 Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 9(2):215–29.
- Risna, Livia Ginta, and R. Aditya Kristamtomo Putra. 2021. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Ilmiah Manajemen* 9(2):141–55.
- Rivandi, Muhammad, and Annisa Annisa. 2021. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.” *Jurnal JIPS* 1(1):28–34.
- Rivandi, Muhammad, and Novriani. 2021. “Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Pundi* 05(01):139–52. doi: 10.31575/jp.v5i1.315.
- Rivandi, Muhammad, and Ridho Juanda Putra. 2021. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.” *Owner* 5(2):513–24. doi: 10.33395/owner.v5i2.468.
- Rivandi, Muhmmad, and Berta Agus Petra. 2022. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 2(8):2571–80.

- Setiadi, Iwan. 2021. "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen* 17(4):669–79.
- Sudarno, Dr. 2022. *Teori Penelitian Keuangan*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Ullah, Atta, and Chen Pinglu. 2020. "Hubungan Antara Struktur Modal , Faktor Spesifik Perusahaan , Faktor Makroekonomi Dan Kinerja Keuangan Di Sektor Tekstil Pakistan." *Internasional* 6(April).
- Yudha, Agam Mei. 2021. "Pengaruh Intellectual Capital,Ukuran Perusahaan, Csr, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. 5(2):523–31. doi: 10.52362/jisamar.v5i2.
- Yuliani, Eva. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Manajemen* 10(2):111–22. doi: 10.32502/jimn.v10i2.3108.